

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Penelitian yang dilakukan dengan judul “Prediksi Posisi Terbaik Pemain pada Olahraga Sepak Bola menggunakan Algoritma Naive Bayes” berhasil mendapatkan model terbaik dengan menggunakan metode klasifikasi algoritma Naive Bayes dengan distribusi Gaussian dalam pembentukan model klasifikasi.
2. Berdasarkan hasil model algoritma yang dibuat, didapatkan nilai akurasi pada model dengan nilai sebesar 81.13413% dengan nilai *precision* dan *recall* rata-rata sebesar 82,22% dan 81,13%. Sementara itu berdasarkan penelitian ini juga pada label posisi “DMF” dan “AMF” memiliki nilai *precision* terendah dengan nilai masing-masing 55% dan 57% serta label posisi “CMF” dan “AMF” dengan nilai *recall* terendah sebesar 59% dan 56%.
3. Penelitian ini berhasil menghasilkan sebuah sistem prediksi posisi pemain terbaik pemain pada olahraga sepak bola berdasarkan model yang telah dibuat dengan menggunakan bantuan *library* Flask dalam menghubungkan antara model dengan halaman web.

5.2. Saran

1. Perlunya diadakan penelitian lanjutan terkait topik sejenis menggunakan algoritma lain dengan harapan dapat menghasilkan perbandingan penilaian

terkait algoritma yang paling cocok terhadap topik prediksi posisi pemain terbaik pada olahraga sepak bola.

2. Pada kesimpulan didapatkan bahwa 3 posisi gelandang, yaitu “DMF”, “CMF”, dan “AMF” memiliki nilai *precision* dan *recall* yang rendah sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut terkait penyebab rendahnya nilai pada tipe gelandang.
3. Keterbatasan data statistik pada Liga Indonesia yang ada pada sekarang ini membuat perlu adanya pengumpulan data atribut pada Liga Indonesia yang lebih komprehensif baik secara manual maupun menggunakan teknologi *video processing*.
4. Perlu adanya penelitian dengan topik yang sama dengan dataset yang digunakan merupakan dataset dari Liga Indonesia sehingga sistem dapat diaplikasikan di Indonesia.

